

LAPORAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN PILIHAN
DI PETERNAKAN PT SIERAD PRODUCE TBK DAN
PT NUSANTARA UNGGAS JAYA



DISUSUN OLEH :

ISWATI

(069910401-K)

PROGRAM STUDI DILPOMA III
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

2002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan pilihan.

Laporan praktek kerja lapangan pilihan merupakan salah satu syarat wajib kelulusan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Diploma III Kesehatan Tenak terpadu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Dalam menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan pilihan ini, tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ismudiono, Ms, Drh, selaku dekan FKH Unair
2. Bapak Dr. H.Setiawan koedarto, MSc, Drh, selaku ketua Program studi Diploma III Kesehatan Ternak Terpadu
3. Bapak supriyono , selaku manager farm Peternakan PT.Sierad Produce Tbk.,
4. Bapak Ir. Nyoman Gde, selaku section head PT. Nusantara Unggas Jaya cabang Wadeng Gresik

Dan penulis ucapkan terima kasih juga kepada semua staf dan karyawan PT.Sierad Produce Tbk.,PT. Nusantara unggas jaya dan semua pihak yang telah membantu penulis selama praktek kerja lapangan pilihan berlangsung.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam pembuatan laporan ini. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan, semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Juli 2002

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Tujuan PKL.....	2
BAB II PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) DI PETERNAKAN PT SIERAD PRODUCE TBK.,.....	3
II.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	3
II.2 Kegiatan	3
II.3 Manajemen Pemeliharaan	5
II.4 Manajemen Perkandangan	7
BAB III PETERNAKAN AYAM PETELUR (PULLET) DI PT. NUSANTARA UNGGAS JAYA	17
III.1 Waktu dan Tempat	17
III.2 Kondisi Umum	17
III.3 Kontrol Kesehatan	20
III.4 Program Kesehatan dan Vaksinasi	21
III.5 Kegiatan Terjadwal	22
III.6 Kegiatan Tidak Terjadwal	23
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	25
IV.1 Kesimpulan.....	25
IV.2 Saran	25
LAMPIRAN	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era reformasi, peternakan masih menjadi pegangan hidup masyarakat baik masyarakat pedesaan maupun masyarakat perkotaan. Pembangunan peternakan bertujuan untuk menyediakan bahan makanan asal hewan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, memperluas lapangan kerja dan meningkatkan gizi masyarakat.

Seiring dengan kemajuan zaman dan tingkat kepandaian masyarakat dalam cara pemenuhan kebutuhan protein hewani, maka usaha peternakan masih sangat menjanjikan untuk dikembangkan kearah yang lebih maju. Semakin maraknya restoran-restoran yang menggunakan menu utama daging terutama daging ayam dan telur nampaknya juga membawa angin segar bagi peternak terutama peternak ayam.

Unggas terutama ayam yang sudah melekat pada masyarakat Indonesia sejak dulu, kini mulai dikembangkan secara intensif khususnya ayam ras baik oleh perorangan maupun oleh perusahaan swasta. Bidang industri perunggasan di Indonesia yang mulai berkembang pesat senantiasa dihadapkan pada berbagai kendala yang juga berkembang dan sangat kompleks. Salah satu kendala utama yang dihadapi peternak dalam upaya peningkatan produktifitas hasil peternakan adalah masalah manajemen pemeliharaan.

Berkaitan dengan hal diatas, maka kami berusaha mempelajari manajemen pemeliharaan terutama pada ayam broiler di Lamongan Farm PT. Sierad Produce Tbk.,

1.2 Tujuan PKL

Tujuan yang hendak dicapai dalam praktek kerja lapangan ini adalah :

1. Mengamati dari dekat pengelolaan peternakan yang ada kemudian membandingkan dengan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah.
2. Menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di kampus, misalnya kesehatan hewan, pemberian pakan, sanitasi kandang, dan lain-lain.
3. Meningkatkan ketrampilan serta tata laksana beternak ayam broiler

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) DI PETERNAKAN PT SIERAD PRODUCE TBK.,

II.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Lamongan Farm PT. Sierad Produce Tbk., yang berlokasi di desa Dumpi Agung, kecamatan Kembang Bahu, kabupaten Lamongan. PKL dengan obyek studi ini dilaksanakan selama 10 hari, terhitung sejak tanggal 13 Mei sampai dengan 23 Mei 2002.

II.2 Kegiatan

II.2.1 Kondisi Umum

Peternakan ayam broiler PT. Sierad Produce Tbk., berada di desa Dumpi Agung, kecamatan Kembang Bahu, ± 18 km dari Lamongan. Lokasi peternakan di pinggir jalan yang menghubungkan kabupaten Lamongan dengan Mojokerto. Peternakan ayam broiler ini berdiri diatas tanah seluas 3,8 hektar dengan batas batas :

- Sebelah selatan : Desa Tugu
- Sebelah barat : Desa Moro Nyamplung
- Sebelah utara : Desa Pelang
- Sebelah Timur : Desa Dumpi

Suhu udara pada malam hari ± 28°C dan pada siang hari ± 33°C.

Area peternakan ayam broiler PT. Sierad Produce Tbk., terdiri dari :

- Bangunan kantor dan mess karyawan
- Gudang
- Dapur dan kantin
- Musholla
- Bangunan penimbangan ayam

- Halaman
- Kandang
- Dan lain-lain

II.2.2 Sejarah Lamongan Farm PT . Sierad Farm Produce Tbk.,

PT. Sierad Produce Tbk., merupakan salah satu bagian dari Sierad Group yang bergerak dalam unit usaha yang meliputi pembibitan ayam, pakan ternak, rumah potong ayam, makanan olahan siap saji, peralatan peternakan dan obat-obatan hewan, sayuran hydroponic dan restoran.

Lamongan Farm resmi berdiri pada bulan Pebruari tahun 2001 dan mulai beroperasi pada bulan Juli tahun 2001. Farm ini didirikan dengan tujuan untuk mengimbangi kompetitor di wilayah Jawa Timur dimana selama ini hanya wilayah Jawa Timur saja yang tidak memiliki Farm. Pada teknis pelaksanaannya, farm ini sudah menggunakan metode, teknologi, dan manajemen yang modern. Hal ini terbukti dengan sudah digunakannya sistem kandang tertutup (*close house*) dengan peralatan yang serba otomatis dengan harapan dapat tercapainya beberapa efisiensi.

II.2.3 Struktur Organisasi

Operasional Manager	: Bapak Sunardi
Manager Farm	: Bapak Supriyono
Supervisor	: 1. Bapak Slamet 2. Anggono S. B
Kepala Gudang	: Eko Ferry Setyawan
Vaksinator	: Nur Cholis Indra Kuncara
Statistik	: Niar Wahyu Wijayanti
Kepala Teknik	: Wahyu Darmo Yuwono
Kepala Sipil	: Saiful Hadi

II.3 Manajemen Pemeliharaan

Dalam manajemen pemeliharaan pada komersial farm terdapat 10 prinsip pokok, antara lain:

1. Biosecurity

Adalah mencegah masuknya bibit penyakit dalam lingkungan peternakan, misalnya dengan cara:

- a. Sterilisasi pekerja melalui ruang shower
- b. Penggunaan cerobong yang tinggi sehingga dapat diperoleh udara yang bersih
- c. Dll.

2. Vaksin

Adalah salah satu tindakan pencegahan terhadap terjangkitnya penyakit, misalnya dengan cara:

- a. Vaksin ND yang dilakukan 2X hingga saat panen yang bertujuan untuk lebih menghasilkan antibody
- b. Vaksin Gumboro

Tujuan pemberian vaksin, yaitu:

- ❖ Mencegah timbulnya penyakit pada ayam untuk masa yang akan datang
- ❖ Menciptakan antibody tertentu terhadap suatu penyakit
- ❖ Meningkatkan kesehatan pada ayam

Efek yang timbul sesudah vaksin:

- ❖ Stress yang tinggi pada ayam
- ❖ Kondisi fisik yang lemas
- ❖ Penurunan nafsu makan
- ❖ Suhu badan meningkat
- ❖ Ayam lebih banyak minum

Pencegahan akibat negatif vaksin:

- ❖ Pemberian makanan seefisien mungkin dengan harapan ketika vaksin makanan habis

- ❖ Penambahan jumlah air minum
- ❖ Suhu ruangan dipertahankan
- ❖ Pemberian vitamin (bioviton) sesudah vaksin dengan tujuan untuk mengurangi stress
- ❖ Pemberian antibiotika jika perlu

Suhu yang digunakan untuk penyimpanan vaksin adalah 2-7°C dan tidak boleh terkena sinar matahari

3. Tempat Pakan
4. Tempat Minum
5. Lampu
6. Kepadatan

Pentingnya pengaturan kepadatan bertujuan untuk:

- a. Memberikan oksigen yang cukup bagi ayam
- b. Memperlancar pembuangan gas-gas beracun yang dihasilkan, antara lain amoniak, CO, dan H₂S
- c. Mengurangi stress pada ayam yang disebabkan karena suhu yang tinggi akibat terlalu padat.

7. Litter (sekam)

Prinsip litter adalah jumlah sekam dengan kotoran ayam (amoniak) harus seimbang karena litter berfungsi untuk:

- a. Menyimpan panas/mengurangi suhu kandang
- b. Sebagai tempat penampung kotoran ayam (gas amoniak)

8. Pemanas

Digunakan untuk meningkatkan suhu ruangan sesuai dengan kebutuhan ayam. Biasanya digunakan Gas olex dimana 1 gas olex dapat digunakan untuk pemanasan 750-800 ekor ayam

9. Temperatur

Temperatur kandang awal (DOC) adalah 33-34°C dan setiap minggunya diturunkan 2°C hingga pada umur 28 hari sampai saat panen temperatur tetap stabil yaitu $\pm 26-28^{\circ}\text{C}$

10. Recording

Bertujuan untuk:

- a. Membenahi pakan dan perkandangan bila terdapat kekurangan-kekurangan
- b. Untuk kontrol perkembangan ayam

Recording dilakukan setiap hari yang meliputi jumlah populasi awal, mortalitas, berat badan, FCR, dan IP pada saat panen.

II.4 Manajemen Perkandangan

II.4.1 Persiapan Kandang

1. Cleaning (Pembersihan Kandang)

Semua kotoran termasuk sekam dikeluarkan setelah seluruh proses kegiatan produksi berhenti, kandang dibersihkan dan disapu, dicuci dengan menggunakan Jet Cleaner yang berfungsi untuk membersihkan sisa-sisa kotoran dan kapur yang melekat dilantai dan peralatan kandang karena Jet Cleaner memiliki tekanan dan daya dorong yang kuat

2. Sanitasi Kandang I (Formalin)

Disemprot dengan menggunakan formalin 10%. Banyaknya larutan yang disemprotkan tiap 1 meter persegi yaitu sekitar 0,55 liter

Penyemprotan ini bertujuan untuk membunuh bakteri-bakteri yang ada di dalam kandang yang nantinya dapat menyebabkan penyakit.

3. Pengapuran

Dilakukan pada seluruh ruangan kandang (lantai dan tembok), berfungsi untuk:

- a. Penetralisasi PH
 - b. Menurunkan kelembaban kandang karena kapur dapat menghasilkan panas
 - c. Sebagai desinfektan/pembunuh kuman yang tidak tahan kapur yang dapat menyebabkan penyakit
 - d. Agar kandang terlihat lebih bersih dan indah
- Kebutuhan kapur 1 meter persegi sekitar 0,86 kg

4. Penyekaman

Sekam disebar secara merata ke seluruh ruangan kandang dengan ketebalan \pm 7-10 cm dari lantai kandang (kebutuhan sekam per meter persegi sebanyak \pm 1,17 karung).

Pada kandang Close house, sekam harus lebih tebal daripada kandang open house, karena pada kandang close house populasinya 2X lebih banyak daripada kandang open house sehingga tingkat kelembabannya juga lebih tinggi.

5. Pemasangan brooder, gasolek dan peralatan kandang

- a. Brooder terbuat dari seng dengan tinggi \pm 50 cm dan berukuran 6x5 m untuk \pm 2500-3000 ekor DOC (1meter persegi untuk 90-100 ekor DOC)
- b. Gas olex pada tiap brooder terdiri dari 3-4 gas olex yang diletakkan secara merata diatas kandang dengan ketinggian 1,2 meter dari lantai kandang agar pemanasan dapat merata.
- c. Sebelum dipasang, peralatan kandang harus dibersihkan dengan desinfektan terlebih dahulu

6. Penyemprotan Desinfektan II (Septides)

Penyemprotan dengan menggunakan desinfektan septides dengan perbandingan 1:60. Dosis actual pemakaian dengan luas kandang 1290 meter persegi yaitu 5 liter septides yang dicampur dengan 300 liter air. Septides mengandung Benzalkonium Klorida.

7. Pemasangan Koran

Koran dipasang secara merata hingga sekam tidak kelihatan sebanyak minimal 2 lapis dengan tujuan :

1. Agar sekam tidak termakan oleh DOC karena bila termakan akan dapat mengganggu pencernaan DOC karena pencernaan DOC belum sempurna sedangkan sekam terlalu kasar
2. Agar kaki DOC tidak terluka oleh sekam
3. Agar DOC terbiasa mengkonsumsi pakan yang diberikan
4. Agar panas dalam brooder merata karena tidak terserap oleh sekam
5. Pemutus siklus penyakit yang kemungkinan terbawa dari breeding

8. Finishing (Pengecekan peralatan kembali)

- a. Cek lampu penerangan dengan lampu 60 watt ditengah-tengah brooder dengan ketinggian 2 m diatas lantai
- b. Cek distribusi air dalam nipple ke satelit drinker yang digunakan sebagai tempat minum sementara DOC

9. Fumigasi

Menggunakan PK sebanyak 17,5 gr/m³ dan formalin dengan perbandingan antara formalin : PK adalah 2:1.

Fumigasi dibagi menjadi 14 titik supaya penyebaran asap fumigasi dapat merata ke seluruh kandang.

Fumigasi dilakukan 3 hari sebelum DOC datang dan setelah itu kandang ditutup penuh selama 2 hari agar fumigasi menjadi

efektif, setelah itu dibuka selama 1 hari untuk mengeluarkan gas yang ada dalam kandang serta menghilangkan baunya dengan cara menyalakan sebagian kipas angin.

10. Sebelum DOC masuk, suhu ruangan harus sudah stabil

II.4.2 Perlakuan DOC

1. Disiapkan air gula dengan konsentrasi 2% dari kebutuhan air minum selama 4 jam yang diletakkan di dalam satelit drinker. Air gula ini mengandung energi yang berfungsi untuk:
 - a. Mengembalikan kondisi tubuh DOC sehabis perjalanan jauh
 - b. Mencegah terjadinya Omphalitis (radang pada pusar) yang disebabkan karena kuning telur yang ada pada DOC tidak terserap oleh tubuh secara sempurna akibat terlalu dini mengkonsumsi pakan yang banyak mengandung protein dan juga akibat kondisi suhu ruangan yang terlalu tinggi
 - c. Menggantikan larutan elektrolit yang hilang saat perjalanan DOC ke Farm
2. Pengaturan suhu ruangan dengan cara menghidupkan pemanas dan kipas angin hingga suhu mencapai 33-34°C.
3. Penimbangan dilakukan sebelum DOC dimasukkan kedalam brooder. Hal ini dilakukan untuk:
 - ❖ Mengetahui berat badan awal DOC dimana nantinya berfungsi untuk melihat perkembangan berat badan DOC selanjutnya.
 - ❖ Mengetahui saldo awal pemasukan DOC
 - ❖ Pemasukan DOC dalam brooder sesuai dengan kapasitas brooder
 - ❖ Seleksi DOC (yang cacat, mati, atau sakit diafkir, sedangkan yang lemas dipisahkan)

Karena banyaknya jumlah DOC, maka agar lebih praktis penimbangan dilakukan dengan sistem sampel yaitu dengan menggunakan 10 box DOC sebagai sampel (@ ± 100 ekor) saja

yang ditimbang dan dihitung jumlah semua DOC yang masuk. Dari hasil penimbangan tersebut dapat diketahui rata-rata berat badan per ekor dengan rumus :

Rumus :

$$\text{Berat rata-rata/ekor} = \frac{\text{Berat box berisi DOC} - \text{Berat box tanpa DOC}}{\text{jumlah DOC}}$$

4. Pemberian vitasam dan quinabic (antibiotik) yang diberikan 4 jam setelah DOC datang → dicampur dengan air minum melalui Dosatron yang kemudian disalurkan ke nipple.

Vitasam : terdiri dari B Complex dan asam amino dengan perbandingan 1: 2 , berfungsi untuk meningkatkan nafsu makan, mengatasi stress, mengembalikan kondisi tubuh ayam yang lemas akibat perjalanan jauh, meningkatkan kesehatan ayam dan lain-lain.

Quinabic : berfungsi untuk mencegah dan mengobati penyakit-penyakit yang timbul karena bakteri

5. Pemberian pakan

Pakan yang diberikan adalah B101 berbentuk crumble, diletakkan di dalam feeder plate yang diletakkan secara merata di lantai kandang dan berjumlah ± 35 buah untuk setiap brooder

II.4.3 Manajemen Kandang

Adapun tata letak kandang diatur sebagai berikut:

1. Kandang yang terdapat di Lamongan Farm PT. Sierad Produce Tbk., berjumlah 8 kandang. Semua kandang menggunakan sistem kandang tertutup (Close House). Kandang berukuran panjang : 100 meter ; lebar : 12,9 meter dan tinggi : 2,15 meter untuk populasi 18.000 ekor / kandang.

2. Atap kandang terdiri dari 3 lapisan yaitu seng, glasswool (dapat menyerap panas dari atas karena sinar matahari) dan aluminium foil → karena daerahnya sangat panas, lantai terbuat dari semen.
3. Setiap kandang terdiri dari beberapa brooder dimana setiap brooder terdapat 3-4 pemanas.
4. Terdapat cooling pad disalah satu sisi kandang yang melebar (dibagian depan kandang) yang berfungsi sebagai pendingin dan dinyalakan sesuai kondisi
5. Disetiap kandang terdapat 9 kipas angin yang berkecepatan ± 1500 Rpm, 1 KW, dan 0,75 A ditempatkan di bagian belakang kandang berseberangan dengan cooling pad. Kipas angin ini dinyalakan sesuai kondisi kandang dan berfungsi untuk menarik udara yang ada didalam kandang keluar (pergantian udara)
6. Dalam satu kandang terdapat ± 51 lampu pijar 60 watt (3 watt/m²) yang berfungsi sebagai penerangan untuk aktifitas ayam
7. Dalam satu kandang terdapat 4 jalur tempat pakan yang dinamakan Pan 48, dimana satu jalurnya terdiri dari 33 batang dan satu batang terdiri dari 4 tempat pakan, maka jumlah tempat pakan adalah $4 \times 33 \times 4 = 528$ tempat pakan. Jadi satu tempat pakan untuk ± 35-40 ekor ayam.
Tempat pakan untuk DOC umur ± 1-2 minggu menggunakan feeder plate. Pada awalnya perbandingan antara feeder plate dengan jumlah ayam adalah 1:70, tetapi seiring dengan bertambahnya umur ayam perbandingan tersebut terus menurun sampai akhirnya menjadi 1:20 pada saat ayam berumur 14 hari.
8. Terdapat 5 jalur tempat minum yang disebut Nipple dimana 1 jalur terdiri dari 33 batang yang berukuran 3 m dan setiap 3 m terdiri dari 12 Nipple. Maka jumlah nipple adalah $5 \times 33 \times 12 = 1980$ nipple. Jadi satu nipple untuk ± 10 ekor ayam.

Tempat minum sementara untuk DOC sampai umur \pm 5-7 hari menggunakan satelit drinker yang dibersihkan setiap 1 atau 2 hari sekali.

II.4.4 Manajemen Pakan

Pakan merupakan salah satu faktor utama dalam pemeliharaan ayam broiler, karena itulah maka kandungan bahan pakan dan pola pemberian pakan harus benar-benar diperhatikan.

Di Lamongan Farm PT. Sierad Produce Tbk., digunakan pakan B101 mulai dari DOC sampai saat panen, dengan kandungan:

a. Kadar air	: 13 %	f. Calcium	: 0,9 %
b. Protein	: 21 %	g. Phospor	: 0,7 %
c. Lemak	: 5 %	h. Coccidiostat	: +
d. Serat Kasar	: 4 %	i. Antibiotik	: +
e. Abu	: 6,5 %		

Pada ayam broiler, pola pemberian pakan harus disesuaikan dengan fase pertumbuhannya.

1. Umur 1-14 hari

Pemberian pakan diberikan sesering mungkin sedikit demi sedikit (\pm 9x sehari) melalui feeder plate dimana penyebarannya harus merata, hal ini bertujuan untuk:

- Mempertahankan palatabilitas pakan tersebut sehingga konsumsi pakan lebih optimal
- Menghindari tumpahnya makanan sehingga FCR-nya tidak terlalu tinggi
- Menghindari kompetisi sehingga uniformity dapat tercapai
- Meminimalisasi tercampurnya pakan dengan kotoran dan sekam serta timbulnya jamur.

2. Umur 15 hari sampai saat panen

Pemberian pakan diberikan 2x sehari pagi dan sore yang diberikan melalui PAN 48 dan selain itu juga masih menggunakan feeder plate sampai semua ayam dapat makan melalui PAN 48

II.4.5 Manajemen Broiler

Adapun manajemen broiler adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan Koran

Dilakukan pada saat ayam berumur 3-4 hari

2. Pelebaran brooder

Dilakukan setiap hari untuk mengurangi kepadatan

3. Seleksi

Adalah suatu kegiatan menyeleksi dan memisahkan ayam besar dan ayam kecil. Pada kegiatan ini, ayam yang kecil diletakkan dikandang bagian belakang (dekat kipas) karena :

- ❖ Pada bagian belakang kandang, sanitasi lebih lancar karena dekat dengan kipas angin
- ❖ Dikhawatirkan bila ada yang terkena penyakit, agar tidak menular pada ayam yang lain → aliran udara bergerak ke arah belakang karena tertarik kipas angin

Seleksi bertujuan untuk:

- Penyeragaman berat badan
- Peningkatan uniformity untuk menekan FCR
- Menghindari kompetisi antara ayam besar dan kecil

Ada 2 macam cara seleksi, yaitu:

- a. Seleksi jalan : Dilakukan setiap hari
- b. Seleksi pada saat vaksinasi : Dilakukan pada saat dilakukan vaksinasi

4. Penimbangan

Dilakukan setiap 1 minggu sekali dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan berat badan ayam guna menghitung FCR dan juga untuk mencapai keseragaman (uniformity)

5. Pembalikan sekam

Dilakukan setiap hari setelah minggu I

Bertujuan untuk menjaga kelembaban kandang, mengangkat amoniak yang ada dibawah sehingga dapat tertarik kipas

6. Pengambilan sekam dari tempat pakan (feeder plate)

Dilakukan setiap akan memberi makan dengan tujuan agar makanan tidak kotor dan berjamur.

7. Ayam broiler dipanen pada umur \pm 38-40 hari dan jumlah kematian normalnya \pm 3,8 %

II.4.6 Manajemen Kesehatan

II.4.6.1 VAKSINASI

Program vaksinasi di peternakan PT. Sierad Produce Tbk., meliputi:

1. Pada umur antara 1-4 hari dilakukan vaksin ND secara tetes mata atau tetes hidung untuk pembentukan antibody lokal penyakit ND
 - a. Dilakukan secara tetes mata/hidung karena pori-pori mata masih terbuka lebar sehingga penyerapan vaksin lebih maksimal. Dan selain itu, jika melalui mata nantinya akan dapat melewati saluran-saluran tubuh yang lain sehingga penyebaran vaksin dapat merata ke seluruh organ tubuh.
 - b. Dilakukan pada umur 1-4 hari karena ND menyerang segala umur ayam sehingga vaksin ini dilakukan untuk mencegah sedini mungkin penyakit ND.

- c. Digunakan Nobilis MA5+ Clone yang dilarutkan dalam larutan dapar.
 2. Pada umur antara 10-14 hari dilakukan vaksin Gumboro secara cekok (melalui mulut)
 - a. Dilakukan melalui mulut karena penyakit Gumboro menyerang saluran pencernaan terutama bursa fabricius
 - b. Dilakukan pada umur 10-14 hari karena Gumboro menyerang ayam pada umur sekitar 14 hari keatas
 - c. Digunakan Cevac IBD L yang dilarutkan dalam aquadest
 3. Pada umur 18 hari dilakukan vaksin ND yang kedua melalui air minum
- Setiap pos vaccinal (2-3 hari) harus disemprot dengan desinfektan (septides dan antibiotik) untuk membunuh virus yang kemungkinan masih tersisa di kandang saat perlakuan vaksin dan juga harus diberikan vitamin (bioviton) untuk menghilangkan stress dan menjaga kondisi tubuh

II.4.6.2 PENGOBATAN

Pengobatan dilakukan dengan hal-hal berikut:

1. Pemberian Antibiotik yang berfungsi untuk mencegah penyakit-penyakit yang mungkin timbul.
2. Pemberian Vitamin yang berfungsi untuk mengurangi stress pada ayam, menjaga kondisi tubuh dan meningkatkan nafsu makan.

BAB III

PETERNAKAN AYAM PETELUR (PULLET) DI PT.NUSANTARA UNGGAS JAYA WADENG GRESIK

3.1 Waktu dan tempat

praktek kerja lapangan di laksanakan mulai tanggal 27 Mei 2002 Sampai dengan tanggal 5 Juni 2002 di Peternakan PT Nusantara Unggas Jaya (NUJ) Desa Wadeng Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

3.2 Kondisi Umum :

Peternakan PT Nusantara Unggas Jaya berlokasi di Desa Wadeng , Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Jarak dari Kota Gresik \pm 35 Km. Kecamatan Sidayu berada di dataran rendah dengan ketinggian tanah rata-rata Lima meter di atas permukaan, Sedangkan Suhu rata-rata berkisar antara 28-32 °C Dengan Kelembaban Udara antara 50-80 % dengan curah hujan berkisar 3.184 milimeter / tahun. Mata pencarian penduduk kecamatan Sadayu sebagian besar adalah bertani, beternak dan pengelola tambak.

Adapun batas-batas Wilayah Peternakan PT. Nusantara Unggas Jaya, yaitu:

- Sebelah Barat = Desa Petiyin
- Sebelah Timur = Desa Bolo
- Sebelah Utara = Desa Wadeng
- Sebelah Selatan Desa Lasen

Peternakan PT. Nusantara Ungga Jaya berada pada lahan seluas 3,5 Hektar dan memiliki jumlah karyawan \pm 44 orang.

a. Sejarah Perkembangan

pada awalnya peternakan PT. Nusantara Unggas Jaya adalah milik H. Nasik di dirikan pada tahun 1996 dengan kapasitas 1000 ekor/kandang sebanyak 5 kandang pada tahun 1999 di kontrak oleh PT. Nusantara Unggas

Jaya dan kapasitas di perbanyak menjadi 7000 ekor/kandang dan masih menggunakan kandang Tradisional (panggung).

Pada tahun 2000 peternakan H. Nasik dibeli oleh PT. Nusantara Unggas Jaya dan menggunakan kandang permanen, sistem Close House yang berkapasitas 10.000 ekor perbagian kandang dan dibuat bersusun, jumlah kandang sejak tahun 2000 berjumlah 11 kandang sehingga kapasitas total menjadi 220.000 ekor untuk ayam broiler. pada tahun 2002 dilakukan perubahan jenis ayam yang semula Broiler diganti menjadi ayam pullet dengan kapasitas ± 26.400 per kandang dan pada awal bulan Mei tahun 2002 sebagian kandang yang telah dipanen digunakan untuk memelihara pejantan dari ayam petelur dengan kapasitas ± 34.000 eko per kandang. Sebanyak 4 kandang.

b. Populasi

peternakan ayam milik PT. Nusantara Unggas Jaya memelihara ayam pullet dan pejantan ayam telur, jenis Strain Isa Brwon. Jumlah kandang keseluruhannya sebanyak 11 kandang, 7 kandang untuk pemeliharaan ayam pullet dengan kapasitas ± 26.400 ekor untuk satu kandang sedangkan untuk ayam pejantan sebanyak 4 kandang dengan kapasitas ± 34.000 ekor per kandang sehingga jumlah populasi keseluruhan sebanyak ± 320.800 ekor.

c Kandang:

Peternakan PT. Nusantara Jaya mempunyai 11 kandang dengan lantai bertingkat. kandang 1-4 untuk pemeliharaan ayam pejantan dan kandang 5-11 untuk pullet. Bentuk kandang permanen dan menggunakan sistem kandang tertutup (Close house). Kandang berukuran panjang 110 meter, lebar delapan meter dan tinggi mulai dari alas sampai atap kurang lebih 6 meter. Tinggi tiap bagian kandang kurang lebih dua meter. Atap kandang terbuat dari genteng agar dapat menyerap panas dan seng sebagai bentuk monitornya. Lantai bagian bawah terbuat dari semen sedangkan bagian atas terbuat dari bambu yang dilapisi triplek dan plastik lakban. Litter yang digunakan yaitu sekam dengan ketebalan 10- 15cm. Masing-masing kandang dilengkapi satu gudang pakan.

Dalam satu bagian kandang dibagi menjadi empat Sket dan empat Smaal Pen untuk ayam-ayam yang ukurannya lebih kecil. Penggunaan Pemanas dan Chick guard serta lampu untuk penerangan, disesuaikan dengan umur. Satu buah brooding dengan ukuran diameter 3,5 meter digunakan untuk 825 ekor ayam dengan 1 buah gasolee diletakkan ditengah, tempat makan baki 12 buah, tempat minum PS mark empat buah dan tempat minum gallon 8 buah serta lampu 60 watt satu buah, tempat pakan dan minum diletakkan berselang-seling. Brooder yang digunakan terbuat dari seng yang dibuat melingkar dengan ketinggian ± 50 cm dan diameter awal 3,5 meter yang diperlebar setiap dua hari sekali dengan ukuran 1,5 - 2 meter setiap melebarkan. Untuk ayam pullet pada hari ke 14 Chick guard sudah tidak digunakan. Sedangkan untuk pejantan pada hari ke 12, penggunaan gasolee pada saat ayam berumur 1 - 3 hari dinyalakan selama 24 jam dan untuk hari-hari selanjutnya suhu udara didalam kandang diatur sesuai dengan, kondisi tubuh ayam. Penggunaan lampu saat ayam pada ayam berumur 0 - 14 hari menggunakan lampu 60 watt untuk satu Broder, pada 14 hari keatas menggunakan lampu 25 wat/ 3 meter. Selain itu penggunaan tetapi pakan dan minum juga disesuaikan dengan umur ayam, untuk umur 0 - 12 hari menggunakan Feeder Tray , lalu diganti dengan hanging/halopon.

Dalam penggunaan sistem kandang tertutup terdapat beberapa peralatan yang tidak digunakan pada kandang terbuka, yaitu:

- Cooling Pad.

Suatu ruangan untuk memberikan temperatur buatan, terdiri dari pipa yang dilengkapi kran untuk mentemprot air dan juga untuk menampung pancaran air sehingga suhu menjadi dingin.

- Tentron

Alat untuk mengatur temperatur sesuai dengan kebutuhan ternak

- Kipas Angin

Berfungsi untuk menyerap temperatur yang dipancarkan oleh Cooling Pad sehingga Udara dalam kandang selalu mengalir ke kipas angin.

- Panel.

Suatu komponen elektrik yang berfungsi untuk menggerakkan energi listrik dalam kandang.

d Pakan Dan Minum

Jenis pakan digunakan untuk ayam Pullet berbeda dengan pakan untuk ayam pejantan. Pakan untuk Pullet umur 1 - 5 minggu menggunakan 520, umur 6 - 10 minggu menggunakan 521, sedangkan ayam umur 10 - 11 minggu menggunakan 522, pergantian pakan dilakukan secara bertahap agar ayam tidak mengalami stress. Antara umur 5 - 6 minggu 50% menggunakan 520 dan 50% menggunakan 521 sedangkan umur 10 - 11 minggu menggunakan 50% 521 dan 50% 522. Untuk ayam pejantan jenis pakan yang digunakan berbeda-beda tiap kandang karena masih dalam masa percobaan. Untuk kandang IA menggunakan 511 untuk masa Starter dan 589 untuk grower, kandang IB menggunakan 511 untuk starter dan 512 untuk Grower Sedangkan untuk kandang 2A pada masa starter menggunakan 588 dan masa grower menggunakan 512, kandang 2B pada masa starter menggunakan 588 dan masa grower menggunakan 589. Pemberian pakan umur 0 - 4 hari diberikan 5 - 8 kali sehari, umur 5 hari - 1 minggu diberikan 4 - 5 kali sehari sedangkan umur lebih dari satu minggu sampai panen pemberian dilakukan pakan dua kali sehari pada pagi dan sore hari, makanan dalam karung dituang ke dalam mulut helopan lalu digerakkan dengan panel. Pakan bergerak melalui pipa menuju tempat pakan yang diletakkan dengan jarak tiap 0,5 meter. Tempat pakan yang disediakan otomatis, setiap habis dikonsumsi oleh ayam, pakan yang berada dalam pipa akan mengalir ke tempat pakan, begitu seterusnya sampai habis. Pemberian minum dan lakukan secara Adlibitum

3.3 KONTROL KEHATAN

pada peternakan PT. Nusantara Unggas Jaya Kejadian penyakit lebih dapat ditekan karena menggunakan sistem kandang tertutup.

Selama pelaksanaan praktek kerja lapangan, kasus penyakit yang terjadi adalah Coryza dan Infectious Laryngo Trachits.

Penanganan untuk kedua penyakit ini hampir sama yaitu dengan pemberian Quinabic lewat air minum selama 5 hari berturut-turut dengan dosis 20-40 mg/Kg BB/hr dan untuk yang sudah parah dikumpulkan dan di injeksi dengan Genta Ject dengan dosis 0,5 CC / ekor secara IM. Selama 2 hari atau dengan streptomisin + Linco Spectin dengan dosis 0,5 CC/ ekor secara Sub Cutan.

3.4 PROGRAM KESEHATAN DAN VAKSINASI

a. Ayam bullet

Umur	Jenis Vaksin / Obat
6 hari	Vaksin ND + IB Clone Mas
12 Hari	Vaksin Gumboro
3 Minggu	Vaksin ND + IB Clone Mas Vaksin ND Killed 0,5 ds Vaksin Fout Pox
4 Minggu	Vaksin NO IB Clone Mas Vaksin Cloryza 1 ds
7 Minggu	Pengobatan Cacing dengan Suprizim
10 Minggu	Vaksin ILT dan Fowl Pox
12 Minggu	Pengobatan Cacing dengan Suprizim
14 Minggu	Vaksin ND + IB Clone Mas Vaksin ND + IB + EDS Kill Vaksin Coryza 1 ds

Catatan : Pemberian vitamin sebelum, sesudah dan pada saat dilaksanakan Vaksinasi.

b. Ayam Pejantan

Umur	Obat / Vaksin
1 – 3 hari	Pemberian Mediflok dan laktosa
7 hari	Vaksin Nolatosia dan ND Kill
14 hari	Vaksin Gumboro
20 hari	Pemberian Nopstress Meras
21 hari	Vaksin ND Lasota dan Fowl Pox
22 hari	Pemberian vitamin (Nopstress Meras)
25 hari	Pengobatan cacing
31 – 33 hari	Pengobatan dengan Ampicoly
35 hari	Vaksin ND lasota dan Vaksin Coryza
35 – 37 hari	Pemberian Lutasol
49 – 50 hari	Pemberian Permasol

3.5. Kegiatan Terjadwal

07.30 – 08.30 : - Isi celupan kaki & Chlorine

- cuci, bersihkan gallon minum PS Mark 2
- Bersihkan Feeder tube & kontrol helopen bak pakan
- Kontrol fungsi hevel minuman & naikkan sesuai besarnya ayam

08.30 – 10.00 : - Tuang pakan ke Feeder Tube (bag I)

- Jalankan helopen (bag I)
- Perbaiki PS Mark & Feeder tube yang rusak

10.00 – 12.00 : - Kebersihan dalam kandang (kawat, tirai dan bola lampu)

- Perbaiki lampu penerangan yang rusak
- Mengeluarkan peralatan yang tidak dipakai lagi di kandang.

12.00 – 13.00 : - Istirahat

13.00 – 14.00 : - Tuang pakan ke Feeder tube (bag II)

- Jalankan helopen (bag II)
- Grading ayam kecil / ringan masuk Small pen
- Beri pakan khusus code 511220 untuk ayam di Small pen

- 14.00 – 15.30 : - Tuang pakan ke bak untuk jatah besok
- Masukkan pakan ke Feeder tube untuk jatah besok
- Kontrol air di tong atas kandang
- Jaga kebersihan panel
- Jaga kebersihan Temptron
- Potong rumput dan kebersihan lingkungan

3.6 Kegiatan Tidak Terjadwal

- 27 Mei 2002 : - Bedah bangkai ILT
- Vaksin ND IB, ND Kill
- Vaksin Gumboro Po
- 28 Mei 2002 : - Vaksin ILT . tm
- Vaksin Fowl Pox. Tusuk sayap
- 29 Mei 2002 : - Vaksin coryza, 1m
- Vaksin ND + IB + EDS , 1m
- Vaksin ND. IB. 1.0
- 31 Mei 2002 : - Penimbangan Berat badan
- Vaksin Fowl Pox. Tusuk sayap
- Injeksi dengan genta ject untuk penyakit coryza dan ILT.
1m
- Penimbangan berat badan
- 1 Juni 2002 : - Vaksin ILT, 1.0
- Vaksin Fowl Pox, tusuk sayap
- 2 Juni 2002 : - Vaksin ILT, 1.0
- Vaksin Fowl Pox, tusuk sayap
- 3 Juni 2002 : - Vaksin ND. IB. 1.0
- Vaksin ND , IB. EDS . 1 M
- Vaksin coryza 1M
- 4 Juni 2002 : - Pengambilan sampel darah pada ayam umur 8 minggu
diambil sampel 80 ekor / kandang

- Vaksin ND. 1B. 1.0

- Vaksin ND Kill. S.c

5 Juni 2002 : - Injeksi dengan gentamicin untuk Coryza dan ILT

- Grading

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Untuk mendapatkan hasil yang optimal maka setiap Comersial Farm harus menjalankan 10 prinsip pokok Comersial farm, yaitu: Biosecurity, Vaksinasi, tempat pakan, tempat minum, lampu, kepadatan, litter / sekam, pemanas, temperatur dan recording.
- 2 Program seleksi ayam harus dilaksanakan untuk mendapatkan keseragaman berat badan (Uniformity) dimana nantinya akan sangat berpengaruh terhadap FCR
- 3 Pada peternakan yang menggunakan sistem kandang tertutup, temperatur dalam kandang harus disesuaikan dengan kebutuhan ayam.

IV.2 SARAN

1. Sebaiknya disediakan \pm 1 orang dokter hewan sebagai salah satu upaya penanggulangan penyakit yang mungkin timbul
2. Sebaiknya setiap dua minggu sekali anak kandang diberi pengetahuan dan wawasan tentang cara pemeliharaan ayam broiler yang baik
3. Sebaiknya dilakukan perbaikan dalam manajemen pemeliharaan, misalnya tentang cara pemberian pakan, perlakuan pada DOC, dll.

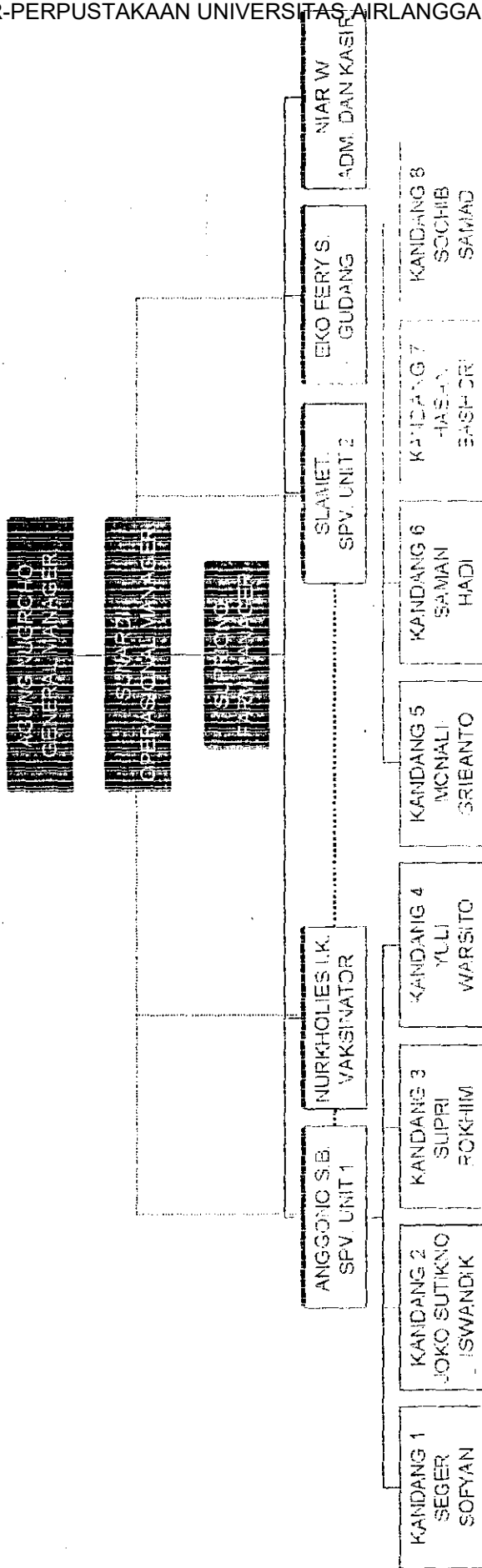
IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
PROGRAM KESEHATAN BROILER
FARM LAMONGAN

DOC IN
POP

: 18000 ekor

JMUR	WAKSIN	OBAT VITAMIN	JUMLAH	feed Intake (gr/ ekor)	STD PAKAN (kg)	PAKAN (zak)	STD MINUM (ltr)	ISOLAT	KETERANGAN
0		Ultradex	1800 ml						semprot kandang
1		larutan gula Quinabic Vitasam	2 % 108 gr 90 gr	12	216	4,32	684		gula pada 4 jam pertama sore hari
2		Quinabic Vitasam	108 gr 90 gr	14	252	5,04	798		pagi hari sore hari
3		Quinabic Vitasam	108 gr 90 gr	16	324	6,48	1026		pagi hari sore hari
4	Nob. MA 5 + Clone	Quinabic Vitasam	108 gr 90 gr	22	396	7,92	1254		vaksin tetes mata
5		Quinabic Vitasam	108 gr 90 gr	26	468	9,36	1482		pagi hari sore hari
6				28	504	10,08	1596		
7		Ultradex	1800 ml	30	540	10,80	1710		semprot kandang
BB : 120 gr			For: 1,18	DEP : 1 %	150	2700	54	0	
8				32	576	11,52	1824	228	
9		bioviton	18 tablet	35	630	12,60	1995	249	sore hari
10	Cevac IBD L	bioviton	18 tablet	38	684	13,68	2166	271	vaksin cekok
11		bioviton Doxycol C	18 tablet 720 gr	42	756	15,12	2394	299	sore hari pagi hari
12		Doxycol C tetes tebu	720 gr 2 %	45	810	16,20	2565	321	pagi hari sore hari
13		Doxycol C tetes tebu	720 gr 2 %	51	918	18,36	2897	363	pagi hari sore hari
14		tetes tebu	2%	57	1026	20,52	3249	405	sore hari
BB : 310 gr			For: 1,23	Dep: 1,7%	300	5400	108	2137,5	
15				63	1134	22,68	3591	449	
16		ultradex	1800 ml	70	1260	25,20	3990	499	semprot kandang
17		bioviton	36 tablet	75	1368	27,36	4332	542	sore hari
18	Nob ND Clone 30	bioviton	36 tablet	80	1440	28,80	4560	570	vaksin air minum + skim
19		bioviton	36 tablet	84	1512	30,24	4788	599	sore hari
20		Doxycol C	2700 gr	97	1566	31,32	4959	620	pagi hari
21		Doxycol C	2700 gr	90	1620	32,40	5130	641	pagi hari
BB : 640 gr			For: 1,44	Dep: 2,44%	550	9900	198	3018,75	
22		Doxycol C	2700 gr	93	1674	33,48	5301	663	pagi hari
23		ultradex	1800 ml	96	1728	34,56	5472	684	semprot kandang
24		tetes tebu	2%	99	1764	35,28	5598	698	
25		tetes tebu	2%	100	1800	36,00	5700	713	
26		tetes tebu	2%	102	1836	36,72	5814	727	
27				104	1872	37,44	5928	741	
28		bioviton	72 tablet	107	1926	38,52	6099	762	sore hari
BB : 900 gr			For: 1,63	Dep: 3,25%	700	12600	252	4987,5	
29		bioviton	72 tablet	110	1980	39,60	6270	784	sore hari
30		bioviton	72 tablet						sore hari
31		Ultradex	1800 ml	113	2054	40,68	6441	805	semprot kandang
32				117	2106	42,12	6669	834	
33				121	2178	43,56	6997	862	
34		bioviton	90 tablet	125	2250	45,00	7125	891	sore hari
35		bioviton	90 tablet	128	2322	46,44	7363	919	sore hari
36		bioviton	90 tablet	135	2430	48,60	7695	962	sore hari
BB : 1250 gr			FCR: 1,77	DEP: 4,25%	850	15300	306	6050,25	
37				139	2484	49,68	7860	983	
38				142	2556	51,12	8094	1012	
39				146	2628	52,56	8322	1040	
40				150	2700	54,00	8550	1068	
41				154	2772	55,44	8778	1097	
42				158	2844	56,88	9006	1126	
BB : 1700 gr			FCR: 1,95	DEP: 5,75%	1050	18900	378		
				162	2916	58,32	9234	1154	

STRUKTUR ORGANISASI
FARM LAMONGAN



PROGRAM MANAJEMEN PUSTAKA UNIVERSITAS SAM RANGKONG

Tgl Masuk DOC : 12-Feb-02

Kapasitas 13,200 ekor

Nama Kandang : H6A

Alamat : Wadeng

Tgl. Kerja	Umur	Kode	Jenis Vaksin	QTY	APL	Volume	Obat	Dosis	Keterangan
12-Feb-02	1 hr	DOC	MD (Rismavac)				Pulmotil AC	80 cc / 300 lt	
							Nopstress Merah	150 gr / 300 lt	
13-Feb-02	2 hr						Pulmotil AC	80 cc / 300 lt	
							Nopstress Merah	150 gr / 300 lt	
14-Feb-02	3 hr						Pulmotil AC	80 cc / 300 lt	
							Nopstress Merah	150 gr / 300 lt	
17-Feb-02	6 hr	V 1	Nob. Ma5+Clone30	14	IO	1V/1000ek	Nopstress Merah	150 gr / 300 lt	
			Dilluent Intervet	14	IO	1V/1000ek			
19-Feb-02	8 hr	KP					Nopstress Merah	150 gr / 300 lt	
20-Feb-02	9 hr						Nopstress Merah	200 gr / 400 lt	
23-Feb-02	12 hr	V 2	IBD MB	14	Oral	1V/1000ek	Nopstress Merah	200 gr / 400 lt	
			Dilluent Intervet	14	Oral	1V/1000ek			
24-Feb-02	13 hr						Nopstress Merah	200 gr / 400 lt	
26-Feb-02	15 hr						Nopstress Merah	200 gr / 400 lt	
3-Mar-02	20 hr						Nopstress Merah	200 gr / 400 lt	
4-Mar-02	21 hr	V 3	Nob. Ma5+Clone30	14	IO	1V/1000ek	Nopstress Merah	200 gr / 400 lt	
	3 mg		Dilluent Intervet	14	IO	1V/1000ek			
			ND- Killed (MBL)	14	SC	1V/1000ek			
			Nob. Ovo Diptherin	7	WW	1V/2000ek			
5-Mar-02	22 hr						Nopstress Merah	200 gr / 400 lt	
10-Mar-02	27 hr						Nopstress Merah	300 gr / 600 lt	
11-Mar-02	28 hr	V 4	Nob. Ma5+Clone30	14	IO	1V/1000ek	Nopstress Merah	300 gr / 600 lt	
	4 mg		Dilluent Intervet	14	IO	1V/1000ek			
			Coryza Bivalent	14	IM	1V/1000ek			
12-Mar-02	29 hr						Nopstress Merah	300 gr / 600 lt	
18-Mar-02	35 hr						Lutasol -H	35 gr / 400 lt	
19-Mar-02	36 hr						Lutasol -H	35 gr / 400 lt	
20-Mar-02	37 hr						Lutasol -H	35 gr / 400 lt	
25-Mar-02	42 hr	GR (6mg 100%)					Nopstress Merah	350 gr / 700 lt	
1-Apr-02	49 hr	SZ1(7mg)					Sulpizin	1560 ml / 800 lt	
2-Apr-02	50 hr						Vitamin C	400gr / 800 lt	
3-Apr-02	51 hr						Vitamin C	400gr / 800 lt	
4-Apr-02	52 hr						Vitamin C	400gr / 800 lt	
19-Apr-02	67 hr						Lutasol H	80 gr/800 lt	
20-Apr-02	68 hr						Lutasol H	80 gr/800 lt	
21-Apr-02	69 hr						Lutasol H	80 gr/800 lt	
22-Apr-02	70 hr	V 5	Nob. 1LT	14	IO	1V/1000ek	Permasol	500 gr / 1000 lt	
	10 mg		Nob. Ovo Diptherin	14	IO	1V/1000ek			
23-Apr-02	71 hr						Permasol	500 gr / 1000 lt	
24-Apr-02	72 hr						Permasol	500 gr / 1000 lt	
6-May-02	84 hr	SZ2(12mg)					Sulpizin	3640 ml / 1100 lt	
7-May-02	85 hr						Vitamin C	550gr / 1100 lt	
8-May-02	86 hr						Vitamin C	550gr / 1100 lt	
9-May-02	87 hr						Vitamin C	550gr / 1100 lt	
20-May-02	98 hr	V 6	Nob. Ma5+Clone30	14	IO	1V/1000ek	Vitamin C	700 gr / 1400 lt	
	14 mg		Dilluent Intervet	14	IO	1V/1000ek			
			IB + ND + EDS	14	IM	1V/1000ek			
			Coryza Bivalent	24	IM	1V/500 ek			
21-May-02	99 hr						Vitamin C	700 gr / 1400 lt	
22-May-02	100 hr								
26-May-02	105 hr	SPL (15mg 10%)							
29-May-02	108 hr	P O							

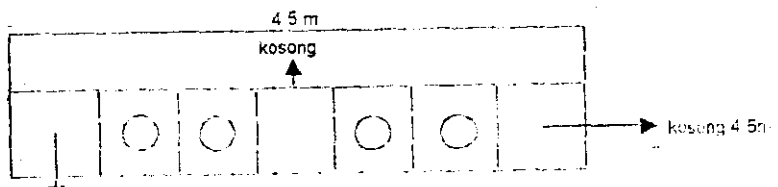
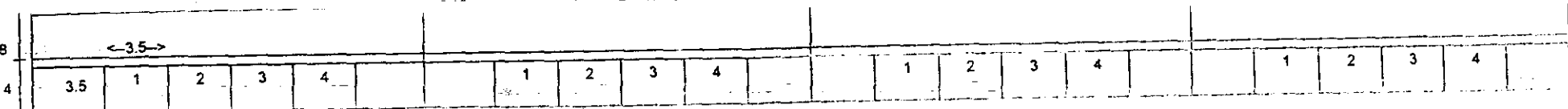
MANAJEMEN BRODING

UMUR	KEGIATAN	SUHU	PELEBARAN	T. Pakan		T. Minum
				(FT)	10KG	
1	Terima DOC, Timbang sample DOC Timbang pakan 7 kg (Pakan 5 X = jam 06.00-09.00-16.00-20.00-23.00)	34° C	diameter 3.5 m	12	-	8
2	Ambil koran, timbang pakan 7,5 kg Beri alas tempat minum (Pakan 5 X)	34° C	-	12	-	8
3	Timbang pakan 8,5 kg (Pakan 5X)	34° C	-	12	-	8
4	Timbang pakan 9,0 kg Pelebaran brooder (Pakan 5X)	34° C	diameter 4.5 m	14	-	8
5	Timbang pakan 10,0 kg (Pakan 4X = jam 06.00-09.00-16.00-20.00)	33° C	-	14	-	8
*6	Timbang pakan 22 kg Vaksin I, pelebaran broder Ambil alas tempat minum (pakan 4 X)	33° C	4m x 10m	30	8	16
7	Timbang pakan 24 kg Timbang sample (pakan 4 X)	33° C	-	30	10	16
8	Timbang Pakan 25 kg Potong paruh, pelebaran brooder (Pakan 4X)	33° C		30	12	16
9	Timbang pakan 27 kg (Pakan 4X)	32° C		30	14	16
10	Timbang pakan 28 kg (Pakan 4X)	32° C		30	16	16
11	Timbang pakan 30 kg (Pakan 4X)	32° C		30	18	16
12	Timbang Pakan 32 kg Vaksin II Pelebaran brooder (Pakan 4X)	32° C	6m x 10m	28	60	38
13	Timbang pakan 34 kg (Pakan 3X = jam 06.00-16.00-20.00)	31° C		28	60	38
14	Timbang pakan 35 kg, Timbang sample (Pakan 3X)	31° C		28	60	38
15	Timbang Pakan 35 kg (Pakan 3X)	31° C	Full House	0	138	42

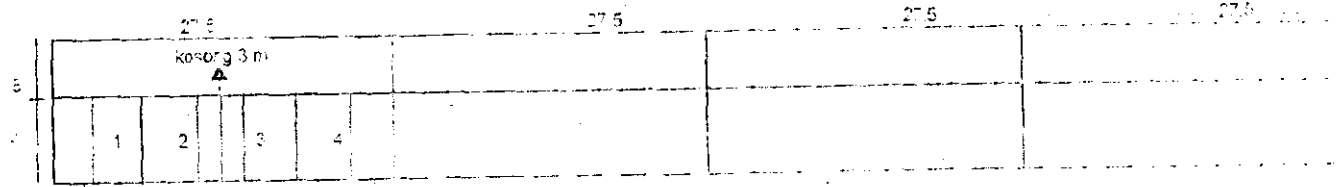
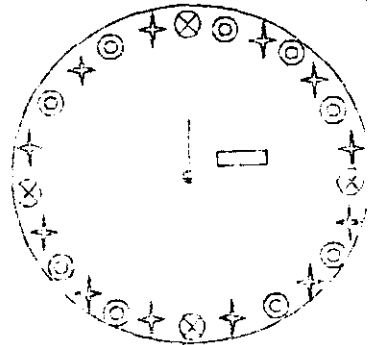
Keterangan :

*6 - 2 broder digabung jadi 1

Suhu brooder menyesuaikan kondisi ayam

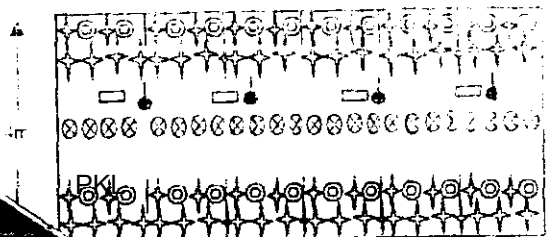


- Jentak Ayam 18200 umur 1-3 hari
- Ket:
- ⊗ PS Mark 4 bh
 - ⊕ TP. Makan Baki 12 bh
 - ⊙ TP. Minum galon 8 bh
 - ▭ Gasolec 1 bh
 - ⬇ Lampu pijar 60 watt 1 bh



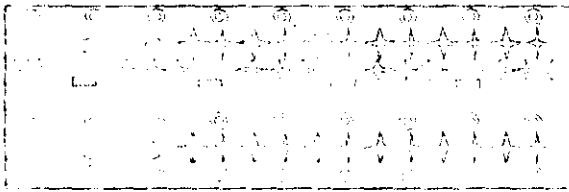
Jentak ayam 18200 ekor umur 4-7

- ⊙ PS Mark 20 bh
- ⊙ TP. Minum galon 16 bh
- ⊕ TP. Makan baki 48 bh
- ▭ Gasolec 4 bh
- ⬇ Lampu 60 watt 4 bh



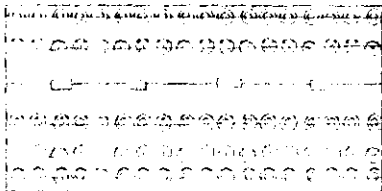
IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

37,5	37,5	37,5	37,5
40	40		



Ket: Untuk ayam 13200 ekor umur 8 - 12 hari
 - PS Mark 40 bh
 - Tempat minum galon
 - Tempat makan baki 12 bh
 - Tempat makan 10 kg 93 bh
 - Gasolac 4 l/h
 - Tempat makan 10 kg 134
 - Tempat minum galon dikeluarkan semua

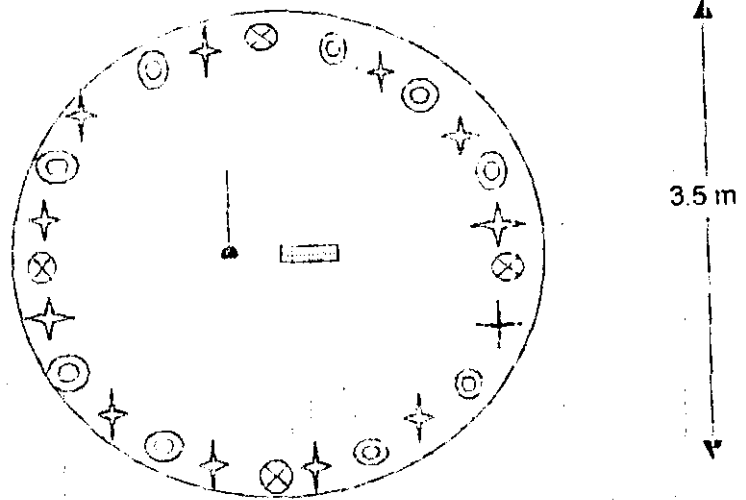
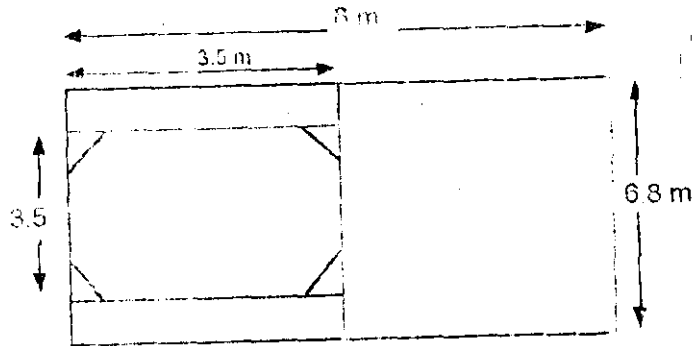
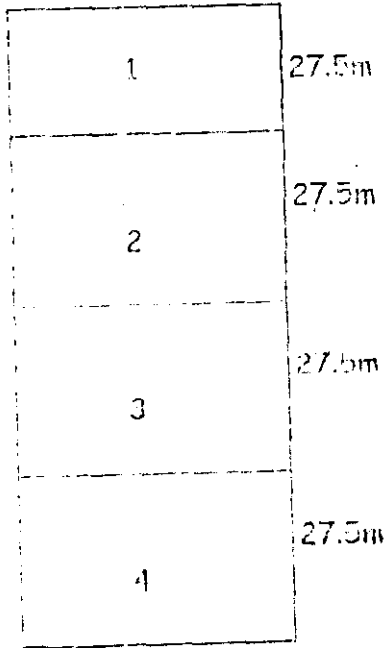
37,5	37,5	37,5	37,5



Ket: Untuk Ayam umur 13 - 15 hari
 - Isi penuh brooder 37,5 x 8 m
 - Tempat makan 10 kg 130 bh
 - PS Mark 40 bh
 - Gasolac 16 h

Dituk 2 hari umur 16-21 perlakuan sama dengan ayam umur 1 - 15 hari tanpa gasolac

Ukuran kandang 8x110 m (2 lantai)
 Kapasitas 2x400 ekor / kandang
 Suhu brooding kapasitas untuk DOC 825 ekor



- ⊙ Tempat makan baki 12 bh
- ▭ Gasolce 1bh
- ⊗ Tempat minum PS Mark 4 bh
- ★ Tempat minum Galon 8 bh
- ⋮ Lampu 60 watt 1 bh

STRUKTUR ORGANISASI FARM NUJ WADENG GRESIK

